

Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2019

ISSN:2655-2736 (p); 2655-2736 (e)



JURNAL  
**AT-TARBIYAT**  
Jurnal Pendidikan Islam



**Editorial Team:**

**Editor in-Chief**

Adi Wibowo, STAI An- Nawawi Purworejo

**Editorial Board**

Badrudin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Imam Machali, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sri Rahmi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
A. Jauhar Fuad, IAI Tribakti Kediri

**Managing Editor**

Muhlil Musolin, STAI An- Nawawi Purworejo

**Editor**

Ita Nurmala Sari, STAI An- Nawawi Purworejo  
Ahmad Syafi'i, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Ulumuddin, Unwahas Semarang  
Dwi Puji Lestari, STAI Al Hasyimiyyah Jakarta  
Sri Sujarotun, STAI An- Nawawi Purworejo  
Ali Murfi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Editorial Assistant**

Isnaini, STAI An- Nawawi Purworejo  
Mujasim, STAI An- Nawawi Purworejo

**Alamat Redaksi:**

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, STAIAN Purworejo Jl. Ir.H.  
Juanda No. 1 Berjan, Gebang Purworejo 54191 Jawa Tengah  
» Tel / fax : (0275)3128428. e-mail: [jurnalattarbiyat@gmail.com](mailto:jurnalattarbiyat@gmail.com)  
<http://jurnal.staiannawawi.com/index.php/At-Tarbiyat>



## Table of Content

Implementasi Pendidikan Karakter dalam Keluarga Muslim (sebuah pendekatan sosiologis) <b>Hadi Santoso</b> .....	1
Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Upaya Pengembangan Diri Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta <b>Ahmad Hinayatulohi</b> .....	25
Konsep Dasar Epistemologi Pendidikan Multikultural Dalam Islam <b>Zainun Wafiqatun Niam</b> .....	45
Manajemen biaya dan sarana prasarana di SMA n 3 pati dan Ma Silahul Ulum Asempaan Trangkil Pati <b>Subaidi</b> .....	69
Interaksi Sosial Pada Remaja Yang Kecanduan Game Online <b>Muhammad Luqman Hadi, Fita Qori' Fatmala</b> .....	88
Indeks Penulis .....	84
Ucapan Terima kasih Kepada Mitra Bebestari .....	
<i>Author Guideline</i> .....	

**MANAJEMEN BIAYA DAN SARANA PRASARANA  
DI SMA N 3 PATI DAN MA SILAHUL ULUM ASEMPAPAN  
TRANGKIL PATI**

*Subaidi*

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

**Abstract:**

*This study described the management and infrastructure in high school n 3 starch and is silahul ulum asempapan trangkil starch. In this research used a qualitative approach descriptive. Data collection method through observation technique, interviews and documentation. Utilize non statistics and analysis. Conclusion in research are among others apply the principle of principle: the achievement of a goal, principle efficiency, administrative principle, principle clarity responsibility. The process of education facilities and infrastructure management closely related to planning: of education facilities and infrastructure. Procurement of education facilities and infrastructure. Inventory of education facilities and infrastructure. Supervision and maintenance of education facilities and infrastructure. Penghapusan school facilities and infrastructure madrasah /. Pengalokasian operasional to support the facilities of infrastructure in high school n 3 starch and is silahul ulum is a slight difference if silahul ulum manage endowments and productive, The students and contributions , while in high school and 3 starch come from the government and donations were allocated to development students associated facilities and infrastructure.*

**Keywords:** management fees, infrastructure.

**Abstrak:**

*Penelitian ini mendeskripsikan manajemen biaya dan sarana prasarana di SMA N 3 Pati dan MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan datanya melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan non statistik. Kesimpulan dalam penelitian ini antara lain menerapkan prinsip: prinsip pencapaian tujuan, prinsip efisiensi, prinsip administratif, prinsip kejelasan tanggung jawab. Proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan berkaitan erat dengan: Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan. Pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Penghapusan sarana dan prasarana sekolah/madrasah.*

*Pengelolaan operasional untuk menunjang sarana dan prasarana di SMA N 3 Pati dan MA Silahul Ulum terdapat sedikit perbedaan jika di MA Silahul Ulum mengelola Wakaf produktif, dan sumbangan wali siswa, sementara di SMA N 3 Pati berasal dari Pemerintah dan sumbangan pembangunan wali murid yang dialokasikan untuk penunjang sarana dan prasarana.*

**Kata Kunci:** manajemen biaya, sarana prasarana.

## **PENDAHULUAN**

Sistem pendidikan merupakan rangkaian-rangkaian dari sub system atau unsur-unsur pendidikan yang saling terkait dalam mewujudkan keberhasilannya. Ada tujuan, kurikulum, materi, metode, pendidik, peserta didik, sarana, alat, pendekatan dan sebagainya. Keberadaan satu unsur membutuhkan keberadaan unsur lain, tanpa keberadaan salah satu diantara unsur-unsur itu proses pendidikan menjadi terhalang, sehingga mengalami kegagalan (Qomar, 2005: 179).

Keberadaan sarana pendidikan mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan, sehingga termasuk dalam komponen-komponen yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan proses pendidikan. Tanpa sarana pendidikan, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bias mengagalkan pendidikan. Suatu kejadian yang mesti dihindari oleh semua pihak yang terlibat dalam pendidikan.

Proses pendidikan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Agar tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai maka perlu diperhatikan segala sesuatu yang mendukung keberhasilan tujuan pendidikan itu. Dari sekian faktor penunjang keberhasilan tujuan pendidikan, kesuksesan dalam proses pembelajaran merupakan

salah satu faktor yang dominan. Sebab didalam proses pembelajaran itulah terjadinya interialisasi nilai-nilai dan pewarisan budaya maupun norma-norma secara langsung. Karena itu, kegiatan belajar mengajar merupakan ujung tombak untuk tercapainya pewarisan nilai-nilai diatas. Untuk itu perlu sekali dalam proses pembelajaran itu diciptakan suasana yang kondusif agar peserta didik benar-benar tertarik dan ikut proses itu.

SMA N 3 Pati terletak di Jl. Jenderal Sudirman No.1A, Gebyaran, Puri, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah merupakan sekolah favorit diwilayah Pati Kota dan menjadi idola bagi siswa SMP/MTs di wilayah Pati untuk melanjutkan ke jenjang SMA karena fasilitas yang memadai dan prestasi yang ditorehkan dalam dunia pendidikan sangat baik. Sementara MA Silahul Ulum terletak di Jalan Juwana Tayu Km. 8, Asempapan, Trangkil, Asempapan, Kabupaten Pati, Jawa Tengah juga merupakan Madrasah pilihan santri di wilayah Kecamatan Trangkil dan sekitarnya karena selain keunggulan di sisi kegamaan, khususnya kajian kitab kuning, kegiatan ekstrakurikuler dan fasilitas sarana prasarana untuk meunjang proses pembelajaran siswa cukup memadai. Dalam kaitannya dengan usaha menciptakan suasana yang kondusif itu sarana dan prasarana pendidikan memegang peranan yang sangat penting, baik di SMA N 3 Pati dan MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil. Tulisan ini akan membahas manajemen sarana dan prasarana di dua lembaga tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Deskriptif berisi gambaran tentang latar pengamatan orang,

tindakan dan pembicaraan (Moleong, 2004: 3). Salah satu tujuannya adalah melakukan eksplorasi dan klarifikasi suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkaitan dengan masalah dan unit yang diteliti (Faisal, 2001: 20). Dalam konteks ini adalah untuk mengetahui suatu kejadian di terkait dengan manajemen Biaya dan sarana prasarana di SMA N 3 Pati dan MA Silahul Ulum Asempapan Tran Pati.

Lokasi penelitian adalah SMA N 3 Pati terletak di Jl. Jenderal Sudirman No.1A, Gebyaran, Puri, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah merupakan sekolah favorit diwilayah Pati Kota dan menjadi unggulan bagi siswa SMP/MTs di kabupaten Pati untuk melanjutkan ke SMA 3 Pati karena fasilitas yang memadai dan prestasi yang ditorehkan dalam dunia pendidikan sangat baik. Sementara MA Silahul Ulum terletak di Jalan Juwana Tayu Km. 8, Asempapan, Trangkil, Asempapan, Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah juga merupakan sekolah pilihan santri di wilayah kecamatan trangkil dan sekitarnya karena selain keunggulan di sisi kegamaan dan fasilitas untuk meunjang proses pembelajaran cukup memadai. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis analisisnya adalah non statistic dengan metode interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992: 20), artinya proses mengorganisasi dan merunut data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema.

## **KAJIAN TEORI**

### **Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif, teratur dan efisien (Arikunto dan Yuliana, 2008: 273). Misalnya: gedung, ruang kelas, meja kursi serta alat-alat media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Seperti halaman, kebun, taman, jalan menuju madrasah , tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman madrasah untuk pengajaran biologi, halaman madrasah sebagai lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

Manajemen sarana prasarana dapat diartikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien (Sulistiyorini, 2006: 85). Dari definisi tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada harus didaya gunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran. Pengelolaan sarana dan prasarana tersebut dimaksudkan agar penggunaannya bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, dan penghapusan serta penataan (Mulyasa, 2002: 49-50). Sarana dan prasarana pendidikan itu dalam lembaga pendidikan Islam sebaiknya

dikelola dengan sebaik mungkin dengan mengikuti kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut: 1) Lengkap, siap dipakai setiap saat, kuat dan awet; 2) Rapi, indah, bersih, anggun, dan asri sehingga menyejukkan pandangan dan perasaan siapa pun yang memasuki kompleks lembaga pendidikan Islam; 3) Kreatif, inovatif, responsif dan bervariasi sehingga dapat merangsang timbulnya imajinasi peserta didik; 4) Memiliki jangkauan waktu yang panjang melalui perencanaan yang matang untuk menghindari kecenderungan bongkar pasang bangunan; 5) Memiliki tempat khusus untuk beribadah maupun pelaksanaan kegiatan sosio-religius seperti mushalla atau masjid (Qomar, 2007: 171).

Dalam mengelola sarana dan prasarana di sekolah dibutuhkan suatu proses sebagaimana terdapat dalam manajemen yang pada umumnya, yaitu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pemeliharaan dan pengawasan. Apa yang dibutuhkan oleh sekolah perlu direncanakan dengan cermat berkaitan dengan semua sarana dan prasarana yang mendukung terhadap proses pembelajaran. Proses tersebut tentunya harus melalui musyawarah dengan berbagai elemen penggerak sekolah.

Tujuan dari pada pengelolaan sarana dan prasarana sekolah ini adalah untuk memberikan layanan secara profesional berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan agar proses pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien.

Bafadal (2003) menjelaskan secara rinci tentang tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut: 1) Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana sekolah melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan

seksama, sehingga sekolah memiliki sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan; 2) Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien; 3) Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, sehingga keadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personil sekolah (Sulistyorini, 2006: 86).

### **Prinsip-Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan agar tujuan bias tercapai dengan maksimal. Menurut Bafadal (2003) dalam Sulistyorini (2006: 86) menyatakan terkait dengan prinsip-prinsip tersebut antara lain:

#### 1. Prinsip pencapaian tujuan

Pada dasarnya manajemen perlengkapan sekolah di lakukan dengan maksud agar semua fasilitas sekolah dalam keadaan kondisi siap pakai. Oleh sebab itu, manajemen perlengkapan sekolah dapat di katakan berhasil bilamana fasilitas sekolah itu selalu siap pakai setiap saat, pada sat seorang personel sekolah akan menggunakannya.

#### 2. Prinsip Efisiensi

Dengan prinsip efisiensi semua kegiatan pengadaan sarana dan prasarana sekolah di lakukan dengan perencanaan yang hati-hati, sehingga bisa memperoleh fasilitas yang berkualitas baik dengan harga yang relatif murah. Dengan prinsip efisiensi berarti bahwa pemakaian semua fasilitas sekolah hendaknya dilakukan dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat mengurangi pemborosan. Maka perlengkapan sekolah hendaknya di lengkapi dengan petunjuk teknis penggunaan dan pemeliharaannya. Petunjuk teknis tersebut di komunikasikan kepada semua personil sekolah yang di perkirakan

akan menggunakannya. Selanjutnya, apabila di pandang perlu, di lakukan pembinaan terhadap semua personel.

3. Prinsip Administratif. Yaitu manajemen sarana dan prasarana disekolah harus selalu memperhatikan undang-undang, instruksi, dan petunjuk teknis yang diberlakukan oleh pihak yang berwenang.

4. Prinsip kejelasan tanggung jawab, Di Indonesia tidak sedikit adanya kelembagaan pendidikan yang sangat besar dan maju. Oleh karena besar, sarana dan prasarananya sangat banyak sehingga manajemennya melibatkan banyak orang. Bilamana hal itu terjadi maka perlu adanya pengorganisasian kerja pengelolaan perlengkapan pendidikan. Dalam pengorganisasiannya, semua tugas dan tanggung jawab semua orang yang terlibat itu perlu di deskripsikan dengan jelas.

5. Prinsip kekohesifan, dengan prinsip kekohesifan berarti manajemen perlengkapan pendidikan di sekolah hendaknya terealisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak. Oleh kerena itu, walaupun semua orang yang terlibat dalam pengelolaan perlengkapan itu telah memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, namun antara satu dengan yang lainnya harus selalu bekerja sama dengan baik.

### **Proses Manajemen Biaya Dan Sarana Prasarana Lembaga Pendidikan**

Komponen keuangan sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan belajar-mengajar bersama komponen komponen lain. Dengan kata lain, setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya. Muchdarsyah Sinungan menekankan pada penyusunan rencana (*planning*) di dalam setiap

penggunaan anggaran. Langkah pertama dalam penentuan rencana pengeluaran keuangan adalah menganalisa berbagai aspek yang berhubungan erat dengan pola perencanaan anggaran, yang didasarkan pertimbangan kondisi keuangan, line of business, keadaan para nasabah/konsumen, organisasi pengelola, dan skill para pejabat pengelola.

Proses pengelolaan keuangan di sekolah meliputi: 1) Perencanaan anggaran; 2) Strategi mencari sumber dana sekolah; 3) Penggunaan keuangan sekolah; 4) Pengawasan dan evaluasi anggaran; dan 5) Pertanggungjawaban.

Pemasukan dan pengeluaran keuangan sekolah diatur dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Ada beberapa hal yang berhubungan dengan penyusunan RAPBS, antara lain: a. Penerimaan; b. Penggunaan; c. Pertanggungjawaban.

### **Proses Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan disekolah berkaitan erat dengan aktivitas-aktivitas pengadaan, pendistribusian, penggunaan dan pemeliharaan, inventarisasi, serta penghapusan sarana dan prasarana pendidikan islam. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya suatu proses dan keahlian di dalam mengelolanya. Dan tindakan prefentif yang tepat akan sangat berguna bagi instansi.

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan agar dalam kondisi siap pakai, diperlukan tugas khusus yang menanganinya. Hal ini dimaksudkan untuk membantu guru dalam mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan, utamanya yang berkaitan erat dengan sarana dan prasarana yang menunjang sebagai berikut:

#### a. Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu proses analisis dan penetapan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga muncullah istilah kebutuhan yang diperlukan (primer) dan kebutuhan yang menunjang. Dalam proses perencanaan ini harus dilakukan dengan cermat dan teliti baik berkaitan dengan karakteristik sarana dan prasarana yang dibutuhkan, jumlahnya, jenisnya dan kendalanya (manfaat yang didapatkan), beserta harganya. Berkaitan dengan ini Jones menjelaskan bahwa perencanaan pengadaan perlengkapan pendidikan di sekolah harus diawali dengan analisis jenis pengalaman pendidikan yang diprogramkan di sekolah.

#### b. Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah pada hakekatnya adalah kelanjutan dari program perencanaan yang telah disusun sekolah sebelumnya.

#### c. Inventarisasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Inventarisasi dapat diartikan sebagai pencatatan dan penyusunan barang-barang milik negara secara sistematis, tertib, dan teratur berdasarkan ketentuan-ketentuan atau pedoman-pedoman yang berlaku.

#### d. Pengawasan Dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Di Sekolah

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang harus dilaksanakan oleh pimpinan organisasi. Berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah, perlu adanya kontrol baik dalam pemeliharaan atau pemberdayaan. Pengawasan (control)

terhadap sarana dan prasarana pendidikan di sekolah merupakan usaha yang ditempuh oleh pimpinan dalam membantu personel sekolah untuk menjaga atau memelihara, dan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah dengan sebaik mungkin demi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah (Qomar, 2007: 171).

e. Penghapusan Sarana Dan Prasarana Pendidikan.

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan meniadakan barang-barang milik lembaga (bisa juga milik negara) dari daftar inventaris dengan cara berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

## **PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Sarana Dan Prasarana Di SMA N 3 Pati**

Perencanaan pengadaan sarana prasarana di SMA N 3 Pati dilakukan dengan mengadakan rapat para guru bersama komite sekolah di aula SMA N 3 Pati untuk menginventarisir semua kebutuhan oleh sekolah. Hal ini didasarkan atas analisis kebutuhan melalui studi komprehensif terkait dengan masyarakat sekolah dan kemungkinan pertumbuhannya. Dalam konteks ini disesuaikan dengan program yang ada dan jumlah peserta didik yang ada pula dengan kenyataan anggaran yang dimiliki sekolah berdasarkan pembelian barang dari jumlah, merek dan harga yang sudah ditentukan oleh Pemerintah lewat dana BOS, dan bantuan orang tua siswa dan dibuktikan dengan kwitansi dan faktur pembelian.

Perencanaan sekolah ini, di tahun pelajaran 2018-2019 antara lain : renovasi masjid, pengadaan meja-kursi kelas, pengadaan buku-buku kurikulum, penyempurnaan perpustakaan, pengadaan

laboratorium Mapel Pendidikan Agama Islam, penambahan LCD Proyektor, dan penambahan alat-alat olahraga.

Sedangkan di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Perencanaan pengadaan sarana prasarana dilakukan melalui rapat para guru/ ustadz dengan pengurus komite Madrasah di kantor Pengurus Yayasan Silahul Ulum, guna mendata apa saja dan semua kebutuhan yang dibutuhkan Madrasah. Hal ini didasarkan atas analisis kebutuhan melalui studi komprehensif terkait dengan Madrasah dan kemungkinan pertumbuhannya. Dalam konteks ini disesuaikan dengan program yang ada dan jumlah siswa/siswi yang ada pula dengan kenyataan anggaran yang dimiliki Yayasan Silahul Ulum Asempapan Trangkil berdasarkan pembelian barang dari jumlah, merek dan harga yang sudah ditentukan oleh Pemerintah lewat dana BOS, dan sumbangan wali murid dan dibuktikan dengan kwitansi dan nota belanja.

Adapun perencanaan madrasah pada tahun pelajaran 2018-2019 antara lain : renovasi Musholla Madrasah, pengadaan meja-kursi kelas, meja kursi dewan guru dan pengurus yayasan, pengadaan buku-buku kurikulum 2013, penyempurnaan perpustakaan, penambahan LCD Proyektor di kelas-kelas, dan penambahan alat-alat olahraga.

### **Realisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di SMA N 3 Pati**

SMA N 3 Pati terletak di Jl. Jenderal Sudirman No.1A, Gebyaran, Puri, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah merupakan sekolah favorit di wilayah Pati Kota. SMA N 3 Pati merupakan sekolah negeri dengan jumlah siswa 1.296, karena sekolah negeri maka ada alokasi anggaran dari pemerintah terkait pengelolaan berbagai hal untuk menunjang proses pendidikan di lingkungan sekolah. Tidak



peneliti telah menemukan fasilitas sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang dimiliki SMA N 3 Pati antara lain :

- a. **Masjid**; setelah dilakukan renovasi masjid dilingkungan sekolah ini manfaatnya sangat besar sekali, antara lain: untuk sarana ibadah shalat dhuhur dan ashar secara berjama'ah. pembiasaan shalat dhuha bagi peserta didik, shalat 'idul Adha setiap bulan Dzul Hijjah. Intinya masjid sekolah ini merupakan laboratorium praktik pelajaran agama Islam bagi peserta didik dilingkungan SMA Negeri 3 Pati. Dengan kata lain fasilitas kegiatan ekstra Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), praktik Seni Rebana (*Hadrah*), Tari Saman, latihan Qiroatul Qur'an, dan latihan Pidato / Ceramha Agama untuk peserta didik.
- b. **Lapangan Olahraga** (Basket, Badminton, Lap. Bola); setelah dilakukan dan penambahan alat-alat olahraga, lapangan olahraga ini manfaatnya sangat banyak sekali, antara lain: memfasilitasi pengembangan bakat baik dari dewan guru dan peserta didik dilingkungan SMA Negeri 3 Pati. Salah satu bukti besarnya manfaat bagi peserta didik dan sekaligus unggulan sekolah, antara lain: Juara umum Pencak Silat se-Jawa, Juara umum Pencak Silat Tingkat Provinsi Jawa Tengah, Juara I bola Voly Putri (siswi) Tingkat Provinsi Jawa Tengah, Juara kabupaten lomba Cakra Sport, Juara I Mas & Budaya, duta wisata Kabupaten Pati, Juara I Audisi Paduan Suara Gita Bahana Nusantara Tingkat Kabupaten Pati, Juara II lomba Basket Provinsi Jawa Tengah.

- c. **Perpustakaan memadai;** sesudah dilakukan penyempurnaan dengan dengan penambahan rak buku dan ruang baca siswa, sarana perpustakaan ini menunjang program pembelajaran dilingkungan SMA Negeri 3 Pati. Salah satu bukti kelebihan sarana perpustakaan ini adalah, hasil ujian nasional setiap tahun pelajaran rata-rata 100 % kelulusannya, dan menempati rangking I. Lomba debat bahasa inggris meraih juara 3 tingkat kabupaten Pati.
- d. **Laboratorium siswa yang memadai;** antara lain: laborat fisika dan kimia, laborat biologi, laborat bahasa, laborat TIK, dan penambahan pengadaan laboratorium Mapel Pendidikan Agama Islam.
- e. **Gedung yang memadai,** yaitu terdiri dari 36 ruang kelas dan terdiri dari 2 lantai, dengan kelengkapan meja kursi siswa, termasuk pemasangan LCD Proyektor yang keadaannya perlu diganti, semuanya telah tercukupi untuk pembelajaran. Gedung sebagai ruang kantor kepala sekolah, ruang kantor tata usaha, ruang kantor guru, ruang multi media, dan ruang aula pertemuan.

**Tempat Parkir;** untuk memfasilitasi parkir kendaraan peserta didik dan dewan **guru** dilingkungan SMA Negeri 3 Pati berada di hutan kota Pati milik sekolah tersebut. Satu-satunya sekolah negeri di wilayah Pati yang memiliki hutan kota adalah SMA Negeri 3 Pati.

### **Realisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di MA Silahul Ulum**

MA Silahul Ulum terletak di Jalan Juwana Tayu Km. 8, Asempapan, Trangkil, Asempapan, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

Berbeda dengan SMA N 3 Pati, MA Silahul Ulum bernaung di bawah Yayasan Silahul Ulum dan Kementriaan Agama. Dalam proses penunjang sarana dan prasana pendidikan, MA Silahul Ulum berasal dari SPP siswa, BOS, dan Dana Wakaf Produktif yang dimiliki berupa Tambak yang hasil panennya dikelola untuk penunangan sarana prasarana Madrasah Aliyah Silahul Ulum (Wawancara, tanggal 16 Juli 2019, pukul 11.00 WIB).

Menurut KH. Abdul Kholik (selaku waka sarpras MA Silahul Ulum Asempapan, 55 th) menyatakan bahwa Uang wakaf produktif tersebut berasal dari lelang yang tiap tahunnya mencapai Rp. 45.000.00 digabungkan dengan pendapatan lainnya berupa BOS dan dikelola untuk membangun beberapa fasilitas sekolah berupa:

**Gedung;** Upaya Madrasah untuk merealisasikan kebutuhan meubeler telah terpenuhi yaitu khususnya meja kursi kelas untuk sarana pembelajaran sejumlah 12 ruang kelas dan untuk ruang yayasan. Perlengkapan LCD Proyektor sebagai sarana pembelajaran juga telah dipenuhi oleh Madrasah. Bagian dari sarana prasarana Madrasah adalah adanya ruang kantor kepala madrasah, ruang kantor Guru, ruang tata usaha, ruang BP, 1 ruang koperasi Madrasah, ruang Perpustakaan, Musholla Madrasah, dan tempat parkir. Untuk memenuhi sarana olah raga siswa di MA Silahul Ulum Asempapan disediakan lapangan vola volley dan tenes meja.

**Musholla,** Perbaikan Musholla Madrasah dilingkungan MA Silahul Ulum ini terealisir dengan lancar, manfaatnya sangat besar sekali bagi keluarga besar Madrasah, antara lain: untuk sarana ibadah shalat dhuhur dan ashar secara berjama'ah. pembiasaan shalat dhuha bagi peserta didik, praktik shalat jenazah, praktik shalat gerhana matahari dan bulan, praktik shalat 'Idul Fitri dan shalat 'Idul Agha.

Intinya musholla dilingkungan madrasah Aliyah Silahul Ulum ini merupakan laboratorium praktik pelajaran fikih, akidah akhlak dan Qur'an Hadis bagi peserta didik dilingkungan madrasah Aliyah Silahul Ulum. Dengan kata lain fasilitas kegiatan ekstra Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), praktik Seni Rebana (*Hadrah*), latihan Qiroatul Qur'an, dan latihan Pidato / Ceramha Agama untuk peserta didik.

**Lapangan Olahraga.** Upaya penambahan alat-alat olahraga telah terpenuhi. Lapangan olahraga ini manfaatnya besar sekali, antara lain: memfasilitasi pengembangan minat dan bakat siswa dilingkungan MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati. Salah satu bukti keunggulan siswa dan sekaligus unggulan Madrasah, antara lain: Juara I bola Voly Putra (siswa) Kabupaten, Juara tenes meja tingkat Kabupaten, dan Juara III lari maraton. Lapangan ini juga untuk sarana latihan Drum Band, latihan baris berbaris, latihan pramuka, latihan sepak bola, latihan senam, dan lainnya bagi para siswa dilingkungan MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

**Perpustakaan Madrasah;** Untuk mewujudkan buku-buku kurikulum 2013 dan perbaikan sarana perpustakaan telah terwujud dengan baik. Bisa dipahami bahwa sarana perpustakaan ini menunjang program pembelajaran dilingkungan MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati. Salah satu bukti kelebihan sarana perpustakaan ini adalah, hasil ujian nasional setiap tahun pelajaran rata-rata 100 % kelulusannya di tingkat Madrasah se-Kabupaten Pati.

**Tempat Parkir;** untuk memfasilitasi parkir kendaraan siswa dan guru (ustadz) dilingkungan MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati disediakan lokasi parkir di sebelah kiri Madrasah, agar kendaraan siswa dan para guru/ustadz terjaga keamanannya.

renovasi masjid, pengadaan meja-kursi kelas, pengadaan buku-buku kurikulum, penyempurnaan perpustakaan, pengadaan laboratorium Mapel Pendidikan Agama Islam, penambahan LCD Proyektor, dan penambahan alat-alat olahraga.

## **KESIMPULAN**

Sarana dan prasarana adalah suatu usaha yang di arahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan dan kelengkapan sarana yang ada. Tujuan dari sarana dan prasarana adalah agar semua sarana dan prasarana mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Prinsip-prinsip manajemen sarana dan prasarana pendidikan Islam meliputi: a) prinsip pencapaian tujuan, b) prinsip efisiensi, c) prinsip administratif, d) prinsip kejelasan tanggung jawab. Proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan berkaitan erat dengan :

- a. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan islam.
- b. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan islam.
- c. Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan islam.
- d. Pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan islam.
- e. Penghapusan sarana dan prasarana sekolah.

Pengelolaan opsional untuk menunjang sarana dan prasarana di SMA N 3 Pati dan MA Silahul Ulum terdapat sedikit perbedaan jika di MA Silahul Ulum mengelola Wakaf produktif dan sumbangan wali siswa, sementara di SMA N 3 Pati berasal dari anggaran Pemerintah dan sumbangan pembangunan wali murid yang dialokasikan untuk penunjang sarana dan prasarana sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, dan Lia Yuliana,. 2008. Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: Aditya Media.
- Faisal, Sanapiah, 2001, Format-Format Penelitian Sosial, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J., 2004, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa,. 2002. Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, strategi, dan Implementasi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Qomar, Mujamil,. 2005. Epistemologi Pendidikan Islam dari Metode Rasional Hingga Metode Kritik, Jakarta: Erlangga.
- ....., Mujamil. 2008. Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. Jakarta: Erlangga
- Sulistiyorini. 2009. Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, strategi, dan Aplikasi. Yogyakarta: Teras.